



## **DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT**

---

Sambutan  
**Ketua DPRD Sumbar**  
Pada Acara  
**Peresmian Masjid Asy Syura DPRD Sumbar**

Padang, 4 Maret 2024

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

1. Yth. Gubernur Sumatera Barat
2. Yth. Forum Komunikasi Pimpinan Daerah
3. Yth. Wakil Ketua dan Anggota DPRD Sumbar
4. Yth. Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Barat
5. Yth. Para Asisten, Staf Ahli Gubernur
6. Yth. Kepala Instansi Vertikal, OPD dilingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat
7. Yth. Para Undangan, insan pers, media cetak dan elektronik

*Hadirian yang kami banggakan*

Pertama-tama marilah kita sampaikan puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'alla yang telah melimpah rahmat dan karunia kepada semua untuk dapat hadir pada acara peresmian masjid Asy Syura DPRD Provinsi Sumatera Barat. Selanjutnya

salawat beriring salam kita sampaikan kepada junjungan nabi besar Muhammad Salallahu Alaihi Wassalam.

Ucapan penghormatan dan terima kasih kepada Gubernur dan Tamu memenuhi undangan kami hadir hari ini di DPRD Sumbar, semoga peresmian perwajahan baru pembangunan masjid “Asy Syura” yang artinya musyawarah ini dapat mendapat keberkahan dan hidayah Allah untuk kita semua, Aamiin.. !

### ***Gubernur dan hadirin yang kami banggakan***

Salah satu falsafah hidup masyarakat Minangkabau yang hingga sekarang masih dipegang teguh oleh masyarakatnya adalah “Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah, Syarak Mangato Adat Mamakai – Adat bajanjang naik bertangga turun” yang artinya kurang lebih adalah adat bersendikan syariah, syariah bersendikan kitab Allah, syariah berkata dan adat yang memakai.

Berbagai ajaran agama dan adat ini disampaikan melalui petatah petitih dengan menggunakan bahasa yang berhias hikmah. Hampir seluruh sendi kehidupan masyarakat Minangkabau bercerminkan kepada Al-Qur’an dan Hadist. Di kampung-kampung, anak-anak akan terlebih dahulu dikirim ke surau sebelum mereka menginjak taman kanak-kanak ataupun sekolah dasar, bukan hanya untuk belajar agama namun juga belajar seni bela diri dan adat istiadat mereka.

Masyarakat Minangkabau bukan saja masyarakat yang sangat patuh kepada adat istiadat namun juga adalah masyarakat yang memegang teguh agamanya. Dua aspek sosial ini mengakar kuat

dalam kehidupan hampir seluruh masyarakatnya dan menjadi identitas penting yang dibawa kemanapun mereka pergi.

Bagi masyarakat Minangkabau, Islam adalah ajaran doktrin dan bukan gaya hidup orang Arab, Islam bukanlah Arab dan tidak semua Arab adalah Islam. Itulah sebabnya dalam banyak reka bentuk surau dan masjid di Ranah Minang, masyarakat Minangkabau lebih memilih ragam corak arsitektur lokal dan bukan meniru masjid di Timur Tengah.

Dalam hal fungsi, masjid dan surau bukan hanya berfungsi sebagai tempat ibadah namun juga merupakan pusat sosial kemasyarakatan. Masjid merupakan pusat pendidikan agama dan budaya bagi anak nagari, sebagai tempat bermufakat, tempat menyelesaikan silang sengketa, sebagai tempat tinggal bagi anak laki-laki menjelang dewasa dan sebagai tempat menyusun strategi perang ketika menghadapi tentara kolonial pada masa penjajahan dahulu.

Dan begitu juga keberadaan masjid Asy Syura DPRD Sumbar, selain sebagai fasilitasi keagamaan, juga dibawahnya ada perpustakaan, buku-buku sebagai referensi dari kegiatan kedewanan dan keilmuan pada umumnya yang juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang berkunjung ke DPRD Sumbar.

### ***Gubernur dan hadirin yang berbahagia***

Implementasi dalam berbagai profesi di era digital dituntut sinergis saling terhubung dalam sistem pelayanan prima satu pintu. Pelayanan publik di era digital peta dan pengkategorian

merupakan model untuk spesifikasi pelayanan publik. Sistem pemetaan ini juga menjadi pengkategorian atas berbagai kebutuhan hidup manusia sebagai makhluk sosial. Sistem pelayanan kepada publik merupakan refleksi tingkat profesionalitas dan politikal atas pembelaan pada kemanusiaan.

Di era digital dalam segala pelayanan kepada publik didukung sesuatu rekam jejak secara digital, yang menjadi sistem data untuk memberikan pelayanan kepada publik sekaligus akuntabilitas. Akuntabilitas kepada publik dapat ditunjukkan pada moralitasnya, hukum, administrasi, fungsional dan sosial. Akuntabilitas secara moral menunjukkan niat yang baik dan benar untuk mampu menjaga etika kerja.

Pelayanan kepada publik di era digital merupakan suatu proses perubahan mind set yang berbasis data untuk adanya pelayanan yang prima. Semua itu dikatakan prima tatkala berbasis pada : "kecepatan, ketepatan, keakurasian, transparansi, dapat dipertanggung jawabkan, informatif dan mudah diakses". Pelayanan kepada publik setidaknya dapat dikategorikan sebagai pelayanan: "keamanan, keselamatan, hukum, administrasi, informasi dan kemanusiaan".

Karena itu dalam beberapa tahun terakhir ini DPRD provinsi Sumatera Barat terus berbenahi diri memperbaiki berbagai fasilitas perkantoran sebagai upaya meningkatkan produktifitas kinerja kedewan DPRD Sumbar untuk memberikan layanan peran dan fungsi DPRD kepada masyarakat, termasuk kebutuhan fasilitas bagi masyarakat disabilitas.

Dan kesemua itu juga sebagai menumbuhkan rasa kebanggaan, harga diri dan martabat daerah bagi ranah dan rantau, terhadap keberadaan penyelenggaraan pemerintahan Provinsi Sumatera Barat.

***Gubernur, hadirin yang berbahagia***

Akhir kata dengan telah diresmikan masjid Asy Syura kami menyampaikan harapan kepada masyarakat, aparatur dilingkungan pemerintahan provinsi Sumatera Barat dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya dalam meningkatkan ibadah, iman dan taqwa kita kepada Allah Subhanahu Wa Ta'alla.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'alla memberkahi dan merahmati kebaikan bagi kita semua, Aamiin .

***Terima Kasih***

***Wabillahi Taufik Walhidayah***

***Assamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

**Ketua DPRD Sumbar**

**Supardi**